

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat di Desa Padang Panjang adalah Limpasu (*Baccaurea lanceolata*), Galam (*Malaleuca cajuputi* var. *Cumingiana* (Turez.) Barlow), Tapus (*Costus speciosus* (Koenig) J.E Smith), Juri Jangkal (*Chromoloena odorata* L.King & H.E.Robins), dan Jelungkak (*Elephantopus scaber* L.)
2. Cara pemanfaatan tumbuhan yang digunakan sebagai obat di Desa Padang Panjang dengan cara direbus kemudian disaring air nya lalu diminum
3. Hasil hubungan data ilmiah dengan adanya kajian empiris tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat di Desa Padang Panjang diketahui ada 5 tumbuhan yaitu limpasu digunakan untuk sakit perut, galam digunakan sebagai nyeri persedian dan kolestrol, tapus digunakan sebagai kolestrol, demam, nyeri otot, juri jangkal digunakan untuk ginjal, demam meredakan peradangan, dan jelungkak digunakan sebagai kanker, nyeri sendi
4. Hasil skrining fitokimia dari tumbuhn obat yang digunakan oleh masyarakat di Desa Padang Panjang yaitu limpasu mengandung alkaloid, flavonoid, fenol, saponin, steroid, dan tannin. Biji galam mengandung alkaloid, flavonoid, fenol, saponin, tanin dan triterpenoid. Daun tapus

mengandung alkaloid, flavonoid, saponin, steroid. Daun juri jangkal mengandung alkaloid, flavonoid, saponin, steroid, fenol. Daun jelungkek mengandung alkaloid, flavonoid, saponin, steroid, fenol.

5.2 Saran

Adanya sedikit data tentang beberapa tumbuhan yang digunakan sebagai obat oleh masyarakat Desa Padang Panjang, maka diharapkan adanya penelitian lanjutan terhadap tumbuhan tersebut terkait pengujian aktivitas farmakologisnya.